

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Perancangan.

Metode Perancangan pusat industri pengalengan ikan layang yang ingin diterapkan adalah metode diskriptif yang mengenai pada langkah-langkah proses perancangan. Metode perancangan ini menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif yang di sertai dengan studi literatur-literatur baik dari pustaka maupun dari internet, studi banding. Analisa kualitatif yaitu yaitu sebuah upaya yang dilakukan dengan *survey* dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola. Sedangkan kuantitatif yaitu analisa berupa pengolahan angka-angka yang digunakan, dalam metode analisa ini lebih berhubungan pada standart besaran ruang, perabot, dll.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam Perancangan pusat industri pengalengan ikan layang ini antara lain:

- a. Bagaimana dan apa sistim utilitas yang digunakan untuk pusat industri pengalengan ikan layang ini karena memiliki limbah produksi yang memiliki limbah hasil produksi, dan berimbas bagi lingkungan sekitarnya.
- b. Kesesuaian antara tema, konsep dan integrasi keislamannya.
- c. Karakter tempat pengolahan ikan ini dalam tatanan masa dan eksteriornya.
- d. Lahan yang digunakan adalah area industri, dan bersebelahan dengan lahan produktif

3.3 Tujuan Perancangan.

Tujuan kegiatan Perancangan pusat industri pengalengan ikan layang adalah tersedianya sarana pengolahan hasil laut ini dan mawadahi kebutuhan masyarakat brondong akan lapangan pekerjaan yang baru di Kelurahan Brondong.

3.4 Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Perancangan tempat pengolahan ikan ini dengan menggunakan dua metode yaitu:

- a. Primer atau secara langsung dengan melakukan survei secara langsung terhadap daerah ini.
- b. Sekunder yaitu kebijakan kawasan. Terkait pengumpulan data terhadap instansi-instansi terkait peruntukan lahan.

Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi , dengan cara:

- **Survey Lapangan**

Dengan adanya survei lapangan didapat data-data yang sistematis melalui kontak langsung dengan masyarakat yang ada di sekitar tapak, yaitu dengan melakukan indentifikasi karakter-karakter masyarakat guna mengetahui kedudukannya terhadap bangunan. Pelaksanaan survei ini dilaksanakan secara langsung dan merekam fakta dengan apa adanya.

📌 **Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data atau informasi yang tidak berkaitan secara langsung dengan obyek perancangan tetapi sangat mendukung program perancangan, meliputi:

- **Studi Pustaka**

Data yang diperoleh dari studi pustaka ini, baik dari teori, pendapat ahli, serta peraturan dan kebijakan pemerintah menjadi dasar perencanaan sehingga dapat memperdalam analisa. Data yang diperoleh dari penelusuran literatur bersumber dari data internet, buku, majalah, Al-Qur'an dan peraturan kebijakan pemerintah. Data ini meliputi:

- a) Data atau literatur tentang kawasan dan tapak terpilih berupa peta wilayah, dan potensi alam dan buatan yang ada di kawasan. Data ini selanjutnya digunakan untuk menganalisis kawasan tapak.
- b) Literatur tentang industri pengolahan ikan. Data ini digunakan untuk menganalisa konsep.
- c) Data mengenai arsitektur hijau sebagai batasan tema, dan hemat energi sebagai konsep perancangan pusat industri pengalengan ikan layang di Brondong.
- d) Penjelasan-penjelasan dari Al-qur'an bagaimana etika dan nilai yang sesuai dan ingin di aplikasikan sebagai kajian keislaman.

3.5 Analisis

Dalam tahapan proses analisa, dilakukan tahapan-tahapan kegiatan yang terdiri dari telaah kondisi kawasan perencanaan. Proses analisis ini yaitu analisis tapak, analisis pelaku, analisis aktifitas, dan analisis ruang dan analisis fasilitas, analisis bangunan serta analisis struktur dan utilitas. Semua analisa diusahakan berkaitan dengan tema utama yaitu arsitektur hijau.

Analisis Tapak

Analisis tapak dengan mendatangi lokasi perencangan untuk mendapatkan data-data falid tentang tapak dan data-data literatur terkait lokasi perencanaan sehingga menghasilkan program tapak yang terkait dengan fungsi dan fasilitas yang akan diwadahi pada tapak. Analisis ini meliputi analisis persyaratan tapak, analisis aksesibilitas, analisis kebisingan, analisis pandangan (keluar dan kedalam), sirkulasi, matahari, angin, vegetasi, dan zoning.

Analisis Fungsi

Menggunakan metode analisis fungsi, yaitu kegiatan penentuan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan tuntutan aktifitas yang diwadahi oleh ruang. Analisis ini disajikan dalam tabel dan diagram hubungan fungsi.

Analisis Aktivitas

Menggunakan metode analisis aktivitas untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok pelaku yang menghasilkan besaran aktivitas tiap ruang dan persyaratan tiap ruang dalam pusat industri pengolahan ikan layang. Analisis ini meliputi analisis aktivitas pengguna, pengelola dan pengunjung.

Analisis Ruang

Berupa analisis fisik yang mendukung dan memwawahi aktivitas pengguna bangunan sesuai dengan pendekatan masalah, fungsi dan konteks ruang, hubungan fungsi dalam konteks tapak, hubungan bentuk dan tampilan bangunan. Analisis disajikan dalam bentuk deskriptif dan sketsa-sketsa.

Analisis Bentuk

Analisis ini untuk memperoleh bentuk-bentuk yang sesuai dengan integrasi antara tema arsitektur hijau dengan persyaratan ruang yang harus dipenuhi dalam pusat industri pengalengan ikan. Analisis ini disajikan dalam bentuk sketsa dan program yang mendukung analisa.

Analisis Struktur

Analisis ini berkaitan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisa struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan dan diintegrasikan dengan tema arsitektur hijau serta konsep hemat energi.

Analisis Utilitas

Analisis utilitas meliputi sistem penyediaan air bersih, sistem drainase, sistem pembuangan sampah, sistem pengelolaan dan pembuangan limbahnya, sistem jaringan listrik, sistem keamanan dan sistem komunikasi yang diintegrasikan dengan tema arsitektur hijau dan konsep hemat energi. Metode yang digunakan adalah metode analisis fungsional. Analisis disajikan dalam bentuk diagram atau sketsa gambaran umum.

3.6 Konsep Perancangan

Konsep rancangan sesuai dengan integrasi antara tema arsitektur hijau yang kemudian diambil dari nilai-nilainya. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

